**BAB IV**

**ANALISA PENERPAN METODE *IMLA’* DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT ANAK K PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM MAKARTI JAYA KECAMATAN MAKARTI JAYA KABUPATEN BANYUASIN**

1. **Penerapan Metode *Imla’* pada Pembelajaran Bahasa Arab**
2. **Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode *Imla’***

Sebelum melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *imla’* yang harus dilakukan pendidik terlebih dahulu adalah membuat rancangan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, memilih metode yang tepat dan mengadakan evaluasi.[[1]](#footnote-1)

Dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode imla’ langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru yaitu:

1. Menyiapakan bahan pelajaran yang akan diajarkan

 Bahan pelajaran yaitu alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti buku cetak bahasa Arab, alat tulis yang akan digunakan dan media yang mendukung dalam penerapan metode *imla’*.

1. Memulai pelajaran dengan terlebih dahulu melakukan apersepsi

Sebelum melaksanakan pembelajaran apersepsi sangat penting dilakukan guru seperti mengucap salam, memberikan motivasi dan semangat.

1. Menyusun materi yang akan diajarkan sebaik mungkin

Materi yang akan diterapkan dalam metode imla’ adalah materi yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu materi pada pembelajaran *qira’ah, kalam, istima’i* dan *kitabah.* Dan materi tersebut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1. Menentukan metode yang tepat

Dalam penerapan metode *imla*’ guru bisa memakai metode yang lain yaitu metode ceramah, demonstrasi, dan drill.

1. Serta melakukan evaluasi atau penilaian

Evaluasi atau penilaian yang dilakukan guru dalam penerapan metode *imla*’ yaitu dengan menggunakan tes lisan dan tulisan karena untuk menilai tulisan siswa maka diperlukan tes tulisan dan jika hendak menilai keterampilan menulis apa yang didengar maka dengan tes lisan.[[2]](#footnote-2)

1. **Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode *Imla’***

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, penerapan metode *imla*’ sudah sering dilakukan guru di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Makarti Jaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab pelaksanaan metode *imla*’ dapat dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dan metode imla’ yang sering digunakan guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum adalah metode pembelajaran *imla’ masmu’* yaitu mendengarkan potongan-potongan kalimat dan mengetahui perbedaan bunyi-bunyi huruf yang berdekatan atau hampir sama *makhrajnya* seperti bunyi huruf yang berharkat *fathah, dhommah,* *kasrah* dan membedakan dari sisi panjang dan pendeknya.*[[3]](#footnote-3)*

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaannya adalah:

1. Memulai pelajaran dengan mengucapkan salam
2. Menyuruh anak didik mempersiapkan alat tulis yang akan digunakan seperti pena, pensil dan buku tulis.
3. Menyiapkan potongan-potongan kalimat yang pernah di dengar atau sering dijumpai oleh anak didik.
4. Membacakan potongan-potongan tersebut secara jelas dan fashih, setelah itu menjelaskan arti atau makna yang terkandung di dalamnya dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar materi tersebut.
5. Menguraikan kalimat yang sulit dan menuliskannya di papan tulis, setelah itu guru menghapus tulisan yang ada di papan tulis tadi, lalu guru mengulang sekali lagi bacaan kalimat yang telah dihapus tadi.
6. Kemudian anak didik disuruh merenungkan dan mengingat-ingat tulisan yang telah dihapus tadi dan menulisnya di buku tulisnya masing-masing.
7. Ditangah-tengah *imla*’ berlangsung, guru membacakan sekali lagi secara lantang dan jelas dengan gaya membaca yang pas. Setelah itu hasilnya dikumpulkan ke depan, selanjutnya guru menuliskan kalimat yang benar di papan tulis dan menjelaskan cara penulisan yang benar kepada siswa kemudian mengoreksi tulisan siswa. Setelah itu buku siswa dikembalikan dan disuruh membetulkan tulisan yang masih salah.[[4]](#footnote-4)

Dengan dilaksanakannya langkah-langkah di atas maka dapat membantu siswa dalam meningkatkan cara penulisan Arab yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan Arab serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir dan mengingat. Karena tujuan utama pembelajaran dengan menggunakan metode *imla’* adalah menguji kemampuan siswa untuk dapat menangkap serta menerima dengan baik dari apa yang dikatakan guru atau apa yang didiktekan oleh guru, baik dari segi tulisan maupun ejaan.

Selain itu penerapan metode imla’ pada pembelajaran bahasa Arab juga dapat membantu siswa untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan serta keterampilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

1. **Evaluasi atau Penilaian**

Pada pembelajaran bahasa Arab evaluasi sangat penting dilaksanakan, karena dengan mengevaluasi atau memberikan penilaian seorang guru akan mengetahui bagaimana perkembangan dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. [[5]](#footnote-5)

Jenis evaluasi atau penilaian yang digunakan guru pada pelaksanaan metode *imla*’ yaitu dengan mengadakan tes baik tes lisan maupun tulisan. Setelah selesai menjelaskan materi biasanya guru melakukan penilaian yaitu dengan melakukan tes tertulis dan untuk mengambil nilai ulangan harian bisa dilakukan tiga minggu setelah tes tulisan dilaksanakan yaitu dengan melakukan tes lisan dan tes tulisan. [[6]](#footnote-6)

Dalam penerapan metode *imla’ masmu’* tes lisan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan. Bentuk tesnya adalah guru mengungkapkan potongan-potongan kalimat atau kata-kata tertentu kemudian siswa mengulang kalimat yang diucapkan guru, setelah itu siswa disuruh menulis kata-kata tersebut di papan tulis.

Dalam melaksanakan tes lisan yang dinilai adalah

1. Ketepatan menyebutkan *makhrojul* hurufnya
2. Ketepatan menyebutkan bunyi-bunyi huruf yang berdekatan *makhraj*, misalnya ( ا - ع ), ( ح – هـ ), ( غ - خ ), ( ط - ت ), ( ك - ق ), ( ص - ظ )
3. Ketepatan menentukan karakter bunyi huruf, baik huruf mati, panjang, pendek dan huruf *bersyaddah*.[[7]](#footnote-7)

Adapun tes tertulis bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan anak didik dalam memahami cara menulis Arab yang baik dan benar berdasarkan struktur penulisan Arab baik cara menulis huruf perhuruf hingga menjadi satu kata, menyusun kalimat hingga menjadi kalimat yang sempurna maupun cara menulis *harkat* sesuai lambang bunyi.[[8]](#footnote-8)

 Dalam melaksanakan tes tertulis yang dinilai adalah

1. Ketepatan menulis huruf perhuruf sesuai dengan struktur penulisan Arab yang baik dan benar
2. Ketepatan menulis kalimat hingga menjadi kalimat yang sempurna seperti menjadi jumlah *ismiah* dan jumlah *fi’liah*
3. Ketepatan menulis harokat huruf perhuruf sesuai kaidah *nahwu* dan *sharaf.[[9]](#footnote-9)*

 Dengan dilakukannya tes lisan maupun tulisan maka guru bisa mengetahui bagaimana tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan dan dengan dilakukan tes juga akan memicu semangat anak didik untuk giat belajar dan memperbanyak latihan menulis, dengan begitu anak didik akan terbiasa menulis dari apa yang didengarnya, dan juga akan merangsang ingatan siswa.

1. **Daya Ingat Siswa Setelah Penerapan Metode *Imla*’**

Daya ingat merupakan tingkat kemampuan atau kecakapan seorang dalam menerima sesuatu, baik yang didengar maupun yang dilihat dan kemampuan seorang dalam menyimpan serta mengungkapkannya kembali dengan tingkatan yang berbeda-beda. [[10]](#footnote-10)

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab, setelah pelaksanaan metode imla’ daya ingat anak kelas IV cukup baik karena dengan melakukan tes lisan dan tulisan anak didik terbiasa untuk menulis dari apa yang di dengarnya yaitu apa yang didiktekan guru dan mengulang apa yang yang diucapkan gurunya.[[11]](#footnote-11)

Dalam pelaksanaan tes lisan dan tulisan yang dilakukan anak kelas IV materi yang akan dites yaitu materi yang sudah pernah diajarkan dan sudah sering didengar siswa. Sebagai salah satu contoh adalah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ  | : | صَادِقٌ  |
| وَعَلَيْكُمُ السَّلاَمُ  | : | أَمِيْنٌ |
| أنَاَ صَادِقٌ, وَأَنْتَ ؟ | : | صَادِقٌ  |
| أَنَا أَمِيْنٌ | : | أَمِيْنٌ |
| أَهْلاً وَسَهْلاً يَا أَمِيْنٌ | : | صَادِقٌ  |
| أَهْلاً بِكَ يَا صَادِقٌ | : | أَمِيْنٌ |
|  |  |  |

Berdasarkan pelaksanaan pengajaran imla’ masmu’ yaitu membacakan potongan-potongan kalimat kemudian menguraikan kata-kata sulit dan menuliskannya di papan tulis, setelah tulisan itu dihapus siswa disuruh untuk menulis kalimat tersebut dan setelah itu siswa membacakan hasil yang ditulisnya tersebut maka hasil tes yang diperoleh bisa dilihat pada tabel berikut:[[12]](#footnote-12)

Hasil tes tertulis pada pelaksanaan metode imla’ kelas IV

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama** | **Jenis Kelamin** | **Jumlah** |
| **1** | **DEWI RADA. P** | Perempuan | 90 |
| **2** | **LUKMAN EFENDI** | Laki-laki | 75 |
| **3** | **M. KAHARUDIN** | Laki-laki | 70 |
| **4** | **HASANAH** | Perempuan | 80 |
| **5** | **DEWI HAJRA** | Perempuan | 80 |
| **6** | **ELI SRI WAHYUNI** | Perempuan | 75 |
| **7** | **FERA YUSNITA** | Perempuan | 85 |
| **8** | **AISIYAH** | Perempuan | 75 |
| **9** | **FERDI HERLIANSYAH** | Laki-laki | 90 |
| **10** | **ELY JAYANTI** | Perempuan | 70 |
| **11** | **M. RICKY GOZALI** | Laki-laki | 70 |
| **12** | **ELSA ARENA** | Perempuan | 80 |
| **13** | **JINGGAN LARASATI** | Perempuan | 85 |
| **14** | **FITRIANI** | Perempuan | 75 |
| **15** | **RAIHAN** | Laki-laki | 85 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Alternatif Penilaian** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| **1** | Ketepatan menulis *harkat* huruf perhuruf sesuai kaidah *nahwu* dan *sharaf.* | **7** | **46,7%** |
| **2** | Ketepatan menulis huruf perhuruf hingga menjadi kalimat yang sempurna sesuai struktur penulisan Arab. | **5** | **33,33%** |
| **3** | Tulisan dan *harkat*nya tidak sesuai dengan kaidah *nahwu* dan *sharaf* serta tidak sesuai dengan struktur penulisan Arab. | **2** | **13,33%** |
|  | **Jumlah** | **N= 15** | **100%** |

 Berdasarkan hasil tes tertulis yang dilaksanakan anak kelas IV menunjukkan bahwa kemampuan daya ingat anak kelas IV setelah penerapan metode imla’ sudah cukup baik. Terdapat anak yang sudah menulis harkat dan huruf sesuai kaidah nahwu dan sharaf dan penulisan Arab sebanyak 46,7%, siswa yang sudah menulis huruf perhuruf hingga menjadi kalimat yang sempurna sesuai struktur penulisan Arab terdapat sebanyak 33,33% dan ada sebagian siswa yang belum mengerti dan tidak bisa menulis dengan kaidah penulisan Arab sebanyak 13,33%.[[13]](#footnote-13)

1. **Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Imla’ pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Makarti Jaya Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin**.
2. **Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Makarti Jaya, Ibu Ratna Kusuma Ningsih menjelaskan bahwa dalam menerapkan metode imla’ pada pembelajaran bahasa Arab yang menjadi faktor pendukung adalah

1. Sebagian besar siswanya sedikit banyaknya telah mengenal bahasa Arab dan sudah belajar huruf Arab sejak kecil baik dari sekolah TK maupun dari TK/TPA sehingga penerapan metode imla’ bisa dilaksanakan dengan baik.
2. Jumlah siswa yang sedikit membuat suasana belajar menjadi tenang sehingga guru akan mudah menjelaskan materi yang akan diimla’kan.
3. Guru bahasa Arab yang selalu memberi semangat dan motivasi ketika akan memulai pembelajaran membuat siswa semangat dan aktif dalam belajar, sehingga penerapan metode imla’ dapat dilaksanakan dengan baik pula.[[14]](#footnote-14)
4. **Faktor Penghambat**

Dalam menerapkan suatu metode bagaimanpun juga banyak terdapat hambatan-hambatan. Adapun penerapan metode imla’ yang menjadi faktor penghambatnya adalah

1. Faktor Guru
2. Dalam menerapkan metode imla’ dibutuhkan suara yang lantang dan jelas, jika murid belum jelas apa yang dikatakan guru maka guru harus mengulang beberapa kali
3. Dalam menerapkan metode imla’ dibutuhkan waktu yang lama, karena sebelum mendiktekan terlebih dahulu guru harus menjelaskan materi dan setelah mendiktekan guru dan siswa mengoreksi hasil yang telah di diktekan bersama-sama agar siswa tau dimana letak kesalahannya.[[15]](#footnote-15)
4. Faktor Siswa
5. Bagi siswa sulit untuk menyambung huruf menjadi suatu kalimat dan menentukan kalimat yang di masuki Al-Syamsiah dan Al-Qomariyah
6. Bagi siswa yang baru belajar bahasa Arab akan sulit untuk menulis, karena dari segi tulisan cara penulisan yang biasa siswa lakukan dari nkiri kekanan sedangkan cara penulisa Arab dari kanan ke kiri. dan sebelum menulis siswa juga harus menguasai huruf hijaiyah. [[16]](#footnote-16)
7. Faktor Sarana dan Prasarana

 Pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode imla’ di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Makarti Jaya yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya buku bacaan atau buku panduan mengenai tata cara menulis bahasa Arab sehingga siswa sulit untuk belajar sendiri

1. Ratna Kusuma Ningsih, (*Guru Bahasa Arab MI Miftahul Ulum*), *Wawancara* langsung, Makrti Jaya Senin Tanggal 6 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-1)
2. Ratna Kusuma Ningsih, (*Guru Bahasa Arab MI Miftahul Ulum*), *Wawancara* langsung, Makrti Jaya Senin Tanggal 6 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-2)
3. Ratna Kusuma Ningsih, (*Guru Bahasa Arab MI Miftahul Ulum*), *Wawancara* langsung, Makrti Jaya Selasa Tanggal 7 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-3)
4. *Observasi Lapangan,* Makarti Jaya, Rabu 8 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-4)
5. *Observasi* *Lapangan*, Makarti Jaya Kamis Tanggal 9 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-5)
6. Ratna Kusuma Ningsih, (*Guru Bahasa Arab MI Miftahul Ulum*), *Wawancara* langsung, Makrti Jaya Jum’at Tanggal 10 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-6)
7. Ratna Kusuma Ningsih, (*Guru Bahasa Arab MI Miftahul Ulum*), *Wawancara* langsung, Makrti Jaya Jum’at Tanggal 10 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-7)
8. Ratna Kusuma Ningsih, (*Guru Bahasa Arab MI Miftahul Ulum*), *Wawancara* langsung, Makrti Jaya Sabtu Tanggal 11 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-8)
9. *Observasi lapangan* Makrti Jaya Sabtu Tanggal 11 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-9)
10. Ratna Kusuma Ningsih, (*Guru Bahasa Arab MI Miftahul Ulum*), *Wawancara* langsung, Makrti Jaya Senin Tanggal 13 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-10)
11. Ratna Kusuma Ningsih, (*Guru Bahasa Arab MI Miftahul Ulum*), *Wawancara* langsung, Makrti Jaya Senin Tanggal 13 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-11)
12. Ratna Kusuma Ningsih, (*Guru Bahasa Arab MI Miftahul Ulum*), *Wawancara* langsung, Makrti Jaya Senin Tanggal 13 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-12)
13. Ratna Kusuma Ningsih, (*Guru Bahasa Arab MI Miftahul Ulum*), *Wawancara* langsung, Makrti Jaya Senin Tanggal 13 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-13)
14. Ratna Kusuma Ningsih, (*Guru Bahasa Arab MI Miftahul Ulum*), *Wawancara* langsung, Makrti Jaya Selasa Tanggal 14 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-14)
15. *Observasi*, Rabu Tanggal 15 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-15)
16. Ratna Kusuma Ningsih, (*Guru Bahasa Arab MI Miftahul Ulum*), *Wawancara* langsung, Makarti Jaya Rabu 15 Juni 2011 [↑](#footnote-ref-16)